

ABSTRAKSI

Salah satu fungsi manajemen adalah *planning* atau perencanaan. Perencanaan ini merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena akan mempengaruhi secara langsung terhadap kelancaran maupun keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu kelancaran atau keberhasilan suatu perusahaan akan sangat tergantung pada kemampuan manajemen dalam membuat rencana kegiatan di masa yang akan datang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam suatu perusahaan, kegiatan produksi dan penjualan selalu diharapkan akan berlangsung terus agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang serta dapat memperoleh laba yang diharapkan. Dalam usaha untuk memperoleh laba, perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengendalian terhadap biaya produksi. Hal tersebut akan dijadikan bahan perencanaan dan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen.

Salah satu caranya adalah dengan menerapkan metode *Job Order Costing*. Metode *Job Order Costing* adalah cara penentuan harga pokok produk, dimana biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk sejumlah produk tertentu, atau jasa yang dapat dipisahkan identitasnya, dan yang perlu ditentukan harga pokoknya secara individual.

Metode ini bermanfaat bagi manajemen untuk menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan, mempertimbangkan penerimaan atau penolakan pesanan, memantau realisasi biaya produksi dan menghitung laba atau

rugi tiap pesanan.

Tujuan metode *Job Order Costing* adalah untuk menghitung laba atau rugi setiap pesanan, memantau realisasi biaya produksi, menentukan harga jual, menerima atau menolak pesanan.

Maka daripada itu, penerapan metode *Job Order Costing* sangat berhubungan dengan pengendalian biaya produksi karena dengan menggunakan metode *Job Order Costing*, harga masing-masing produk ditentukan secara individual, dan hal itu sebagai patokan dalam mengendalikan biaya produksi, yaitu dengan membandingkan standar biaya produksi dengan biaya yang sesungguhnya yang dikumpulkan dengan metode *Job Order Costing*.

PD “X” adalah perusahaan *home industry* yang memproduksi berbagai jenis tali, antara lain tali jahit/variasi sepatu (mokasin), tali sepatu, tali tas, dan lain-lain. Dalam hal ini, penulis mengarahkan pada bidang produksi, dimana metode *Job Order Costing* diterapkan oleh perusahaan dalam menetapkan harga pokok produk dan harga jual tali yang diproduksi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Rerangka Pemikiran	4
1.6 Lokasi Penelitian	5
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Akuntansi	6
2.2 Akuntansi Biaya	7

2.2.1 Pengertian Akuntansi Biaya	7
2.2.2 Tujuan Akuntansi Biaya	9
2.3 Biaya	11
2.3.1 Pengertian Biaya	11
2.3.2 Klasifikasi Biaya	11
2.4 Penentuan Harga Pokok Produk	19
2.4.1 Metode Harga Pokok Proses (<i>Process Costing</i>)	19
2.4.1.1 Karakteristik Metode Harga Pokok Proses	20
2.4.1.2 Manfaat Informasi Harga Pokok Proses	21
2.4.2 Metode Harga Pokok Pesanan (<i>Job Order Costing</i>)	21
2.4.2.1 Karakteristik Usaha Perusahaan Yang Produksinya Berdasarkan Pesanan	22
2.4.2.2 Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan	23
2.4.2.3 Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi per Pesanan	24
2.4.2.4 Prosedur Akumulasi Biaya Berdasarkan <i>Job Order Costing</i>	24
2.4.2.5 Kartu Harga Pokok (<i>Job Order Cost Sheet</i>)	25
2.4.3 Perbedaan Metode Harga Pokok Proses Dengan Metode Harga Pokok Pesanan	26
2.5 Harga Pokok Produk	29
2.5.1 Pengertian Harga Pokok Produk	29
2.5.2 Tujuan Perhitungan Harga Pokok	29
2.5.3 Konsep Harga Pokok	30
2.5.4 Sistem Penetapan Harga Pokok Produk	30
2.5.4.1 Sistem Penetapan Harga Pokok Sesungguhnya	31
2.5.4.2 Sistem Penetapan Harga Pokok Di Muka	31
2.5.5 Cara Penetapan Harga Pokok Produk	32
2.5.5.1 Metode <i>Full Costing</i>	32
2.5.5.2 Metode <i>Variable Costing</i>	33
2.6 Biaya Produksi	34
2.6.1 Pengertian Biaya Produksi	34
2.6.2 Unsur-Unsur Biaya Produksi	35
2.7 Penetapan Harga Jual Produk	36
2.7.1 Metode Penetapan Harga Jual Produk	37
2.7.1.1 <i>Cost Based Pricing</i>	37

2.7.1.2 <i>Buyer Based Pricing</i>	39
2.7.1.3 <i>Competition Based Pricing</i>	40

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	43
3.2 Metode Penelitian	43
3.2.1 Desain Penelitian	43
3.2.2 Prosedur Pengumpulan Data	44
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	45

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Sejarah Perusahaan	48
4.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	49
4.1.3 Gambaran Proses Produksi Perusahaan	54
4.2 Pembahasan.....	58
4.2.1 Jenis-Jenis Biaya Produksi PD “X”	58
4.2.2 Pengelompokan Biaya Produksi	60
4.2.3 Perhitungan Harga Pokok Produk PD “X”	62
4.2.3.1 Perhitungan Biaya Bahan Langsung	64
4.2.3.2 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	66
4.2.3.3 Perhitungan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	69
4.2.3.4 Perhitungan Harga Pokok Produk	71
4.2.3.5 Perhitungan Harga Jual.....	72
4.2.4 Analisis Perhitungan Harga Pokok Produk	74
4.2.4.1 Perhitungan Biaya Bahan Langsung	74
4.2.4.2 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	75
4.2.4.3 Perhitungan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	77
4.2.4.4 Perhitungan Harga Pokok Produk	80
4.2.4.5 Perhitungan Harga Jual.....	81
4.2.5 Selisih Harga Pokok Produk.....	83
4.2.6 Selisih Harga Jual	83
4.2.7 Peranan <i>Job Order Costing</i> Dalam Penetapan Laba	

Perusahaan	83
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	86
 DAFTAR PUSTAKA	
	87
 LAMPIRAN	
	89
 RIWAYAT HIDUP	
	92

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Laporan Biaya Produksi Tali Mokasin	62
4.2	Laporan Biaya Produksi Tali Sepatu	63
4.3	Perhitungan Biaya Bahan Langsung Tali Mokasin	65
4.4	Perhitungan Biaya Bahan Langsung Tali Sepatu	66
4.5	Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Tali Mokasin	67
4.6	Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Tali Sepatu	68
4.7	Penetapan Harga Jual Tali Mokasin	72
4.8	Penetapan Harga Jual Tali Mokasin	73
4.9	Penetapan Harga Jual Tali Sepatu	73
4.10	Penetapan Harga Jual Tali Sepatu	74
4.11	Perhitungan Biaya Bahan Langsung Tali Mokasin Menurut Penulis	74
4.12	Perhitungan Biaya Bahan Langsung Tali Sepatu Menurut Penulis	75
4.13	Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Tali Mokasin Menurut Penulis	75
4.14	Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Tali Sepatu Menurut Penulis	76
4.15	Penetapan Harga Jual Tali Mokasin Menurut Penulis	81
4.16	Penetapan Harga Jual Tali Mokasin Menurut Penulis	82
4.17	Penetapan Harga Jual Tali Sepatu Menurut Penulis	82
4.18	Penetapan Harga Jual Tali Sepatu Menurut Penulis	82
4.19	Selisih Harga Pokok Produk	83
4.20	Selisih Harga Jual	83

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.1	Struktur Organisasi PD “X”	57

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Foto Mesin Golong Benang dan Foto Mesin <i>Tape Shoe</i> dan Pemotongan	89
2	Foto Mesin Pemintalan	90
3	Foto Produk Tali Jahit/Variasi Sepatu (Mokasin) dan Foto Tali Sepatu	91